

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan faktor-faktor demografi terhadap pengambilan keputusan asuransi pada PT. Jasaraharja Putera Cabang Padang. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 120 orang responden nasabah di PT. Jasaraharja Putera Cabang Padang. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Variabel literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan asuransi pada PT. Jasaraharja Cabang Padang, karena sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang cukup tinggi tentang keuangan, hal ini tergambar dari rata-rata hasil uji distribusi frekuensi literasi keuangan yang nilainya 3,46. Nilai ini dinilai cukup tinggi karena sebagian besar responden menjawab tahu dan cukup tahu pada 33 indikator pertanyaan variabel literasi keuangan.

Variabel faktor demografi umur mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pengambilan asuransi pada PT. Jasaraharja Putera Cabang Padang, disebabkan karena sebagian besar responden tergambar dari rata-rata hasil uji distribusi frekuensi faktor demografi umur yang nilainya 3,37. Nilai ini dinilai cukup tinggi.

Variabel faktor demografi pendidikan tidak berpengaruh yang signifikan terhadap keputusan pengambilan asuransi, disebabkan karena sebagian besar

responden tergambar dari rata-rata hasil uji distribusi frekuensi faktor demografi pendidikan yang nilainya 3,42, responden menjawab kurang setuju dan cukup setuju.

Variabel faktor demografi pekerjaan tidak berpengaruh yang signifikan terhadap keputusan pengambilan asuransi, karena sebagian besar responden tergambar dari rata-rata hasil uji distribusi frekuensi faktor demografi pekerjaan yang nilainya 3,42, responden menjawab kurang setuju dan cukup setuju.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Suatu penelitian yang telah dilakukan tentu mempunyai beberapa implikasi yaitu dari hasil penelitian pengambilan keputusan asuransi pada PT. Jasaraharja Putera yang terdiri dari literasi keuangan, faktor demografi umur, faktor demografi pendidikan, dan faktor demografi pekerjaan. Maka dapat dilihat variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan dan faktor demografi umur juga berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan asuransi, sementara variabel faktor demografi pendidikan dan faktor demografi pekerjaan tidak terdapat pengaruh yang signifikan, sehingga dapat dikatakan literasi keuangan dan faktor demografi umur memberikan pengaruh kepada nasabah PT. Jasaraharja Putera dalam pengambilan keputusan asuransi di Cabang Padang.

Selain itu, terdapatnya pengaruh pada literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan asuransi, menandakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi pengambilan keputusan asuransi dan begitu pula sebaliknya. Dengan literasi keuangan yang tinggi, individu dapat memahami produk dan jasa keuangan baik secara fitur,

manfaat, risiko serta hak dan kewajiban dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. Sehingga individu dapat mengatur dan mengelola keuangannya untuk menentukan pilihan yang tepat akan produk dan jasa keuangan sesuai kebutuhan baik kebutuhan primer maupun sekunder serta mampu meminimalisir risiko keuangan. Faktor demografi umur mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pengambilan asuransi. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin dewasa seseorang maka akan semakin bijak dalam mengelola keuangannya.

Faktor demografi pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan asuransi, karena pendidikan bukan merupakan alasan utama seseorang untuk menjadi patokan pengambilan keputusan asuransi dan latar belakang pendidikan bukan merupakan alasan utama seseorang untuk mengambil keputusan asuransi. Faktor demografi pekerjaan tidak memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan asuransi karena semua bidang pekerjaan yang disandang tidak memiliki perbedaan dan tidak akan mempengaruhi pengambilan asuransi. Pekerjaan yang dilakukan seseorang akan mempengaruhi persepsi dan sikap dalam memenuhi kebutuhannya baik pekerjaan dibidang akademik maupun non akademik.

Berdasarkan hal tersebut, maka disarankan para nasabah agar kedepannya lebih berhati-hati dalam menentukan yang akan dipertimbangkan untuk pengambilan keputusan asuransi. Pengambilan keputusan asuransi yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan dan keperluan yang sangat berperan untuk pengambilan keputusan asuransi tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengurangi tindakan atau perilaku yang menyimpang yang dapat terjadi pada para nasabah asuransi. Oleh karena itu, nasabah asuransi harus menyadari bahwa literasi keuangan dan faktor-

faktor demografi dalam pengambilan keputusan asuransi masing-masing nasabah berbeda-beda.

### 5.3 Keterbatasan

Di dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan-keterbatasan, yaitu antara lain :

1. Penelitian ini hanya meneliti nasabah asuransi pada PT. Jasaraharja Putera Cabang Padang, sehingga implikasi dari penelitian ini hanya relevan untuk konteks nasabah yang berada pada Cabang Padang.
2. Penelitian ini hanya mempertimbangkan pengaruh variabel literasi keuangan dan faktor-faktor demografi. Sedangkan masih terdapat variabel-variabel lain yang terkait dengan pengambilan keputusan asuransi yang tidak diteliti pada penelitian ini.

### 5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penelitian mendatang diharapkan sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya apabila diharapkan menambah atau meninjau faktor - faktor lain yang mempengaruhi pengambilan asuransi, dapat ditinjau dari segi perilakunya seperti sikap, kontrol perilaku persepsian maupun persepsi kebermanfaatan karena pada penelitian ini belum dibahas mengenai faktor tersebut.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memilih responden yang tepat untuk nasabah pada lembaga keuangan lainnya, dengan menyusun kuesioner sesuai dengan referensi yang lebih akurat sehingga hasil yang

didapatkan dapat menggambarkan subjek dengan baik. Serta penggunaan instrumen tidak hanya berupa kuesioner, juga bisa menggunakan data dan wawancara. Dengan cara tersebut hasil yang didapat akan lebih akurat, tidak terjadi persepsi (pandangan) yang berbeda antara responden dengan peneliti.

